

ANALISIS *IMPACT OF INFORMATION SYSTEMS MODEL* PADA APLIKASI FSO DI PT SUGIH FAMILI PUTRA

Sylvi Santika, Bramantiyo Eko Putro

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Suryakencana Cianjur

Jl. Pasir Gede Raya Cianjur 43216 Telp. (0263) 283578

Email: sylvisantika35@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari penggunaan aplikasi FSO mobile dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja. Manfaat dalam penelitian yang ini adalah untuk masukan bagi perusahaan sebagai bahan perbaikan perusahaan dalam peningkatan kualitas perusahaan dan berkontribusi secara langsung dalam menindak masalah yang terjadi dalam perusahaan. Data yang digunakan merupakan data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner secara langsung terhadap 47 responden pengguna aplikasi FSO mobile. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Model penelitian merupakan model gabungan dari tiga model yaitu *task technology fit (TTF)*, *technology acceptance model (TAM)*, *DeLone & McLean model*. Hasil analisis struktural menyoroti peran penting *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* sebagai penengah antara *task technology fit (TTF)*, *systems quality* dan *information quality* dan *user performance*. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT Sugih Famili Putra di kabupaten Cianjur. Hasil penelitian penunjukan bahwa faktor yang berpengaruh langsung terhadap kinerja adalah *system quality* dan faktor yang mempengaruhi *perceived ease of use* adalah *system quality*, serta faktor yang mempengaruhi *perceived usefulness* adalah *information quality*.

Kata kunci: *information system, information quality, systems quality, user performance*

1. PENDAHULUAN

Teknologi sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia. Djohadikusumo (1994) mengungkapkan bahwa teknologi sebagai suatu bidang yang berkaitan erat dengan ilmu sains dan ilmu kerekayasaan atau ilmu *engineering*. Dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya teknologi bisa disebut memiliki dua dimensi, yaitu dimensi *engineering* dan juga dimensi *science*. Kedua dimensi akan saling terkait selam perkembangan dan juga penciptaan dari sebuah teknologi. Sementara itu menurut Saliman dan Sudarsono (1993) bahwa teknologi adalah sesuatu ilmu pengetahuan dan pengembangan industri. Pernyataan tersebut sejalan dengan Poerbahawadja Harahap (1982) mengatakan bahwa kata teknologi dasarnya mengacu pada ilmu yang meneliti bagaimana bekerja dibidang teknik, serta mengacu juga pada ilmu yang digunakan di pabrik-pabrik dan industri

Teknologi yang telah mempengaruhi industri juga mempengaruhi cara kerja di PT Sugih Famili Putra. PT Sugih Famili Putra adalah perusahaan kontraktor mekanikal dan elektrik yang bergerak di bidang jasa pemasangan SR & APP 1 (Satu) Fasa. PT Sugih Famili Putra merupakan rekanan PT PLN (PERSERO) area Cianjur. PT Sugih Famili Putra sebagai rekanan PT PLN (Persero) membuat perusahaan tersebut terikat pada suatu kontrak kerja. Salah satunya adalah Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS) No. 035.RKS/DAN.02.03/A.CJR/2017 tanggal 03 Juli 2017, yang tertera pada pasal 5 mengenai ruang lingkup kerja menyatakan bahwa data pasang baru, rubah daya dan migrasi harus di-*input* ke aplikasi FSO (*Field Service Operation*). Hal tersebut mendorong PT Sugih Famili Putra untuk mengadopsi FSO yang membuat berubahnya cara kerja perusahaan. Aplikasi FSO *mobile* merupakan aplikasi *mobile* berbasis sistem operasi android yang dibuat dan dikembangkan oleh ICON+ untuk digunakan oleh petugas PLN, khususnya petugas lapangan, dalam melayani kebutuhan listrik pelanggan. FSO *mobile* terintegrasi dengan aplikasi layanan pelanggan PLN yang berbasis web, terpusat dan terpadu yang memungkinkan PLN dapat memonitor kinerja pelayanan pelanggan di unit-unit secara *ontime* dan *realtime* (Think, Toni, 2013).

Direktur Niaga, Manajemen Resiko dan Keputusan PT PLN (Persero), Moch. Harry Jaya Pahlawan (2010/2013) menyatakan bahwa aplikasi ini adalah aplikasi untuk membantu PT PLN (Persero) dalam menyiapkan strategi percepatan dan peningkatan kinerja sesuai dengan SLA

(*Service Level Agreement*). Dalam penerapannya, aplikasi FSO tersebut mengubah cara kerja karyawan di PT Sugih Famili Putra. Namun ada kendala yang muncul berupa cara kerja yang masih konvensional, para pegawai yang belum terbiasa menggunakan aplikasi dan sulitnya mendapatkan jaringan internet. Menurut Wahyudi Kumorotomo (1996) memberikan batasan pada konsep kinerja organisasi publik setidaknya berkaitan erat dengan efisiensi, efektifitas, keadilan dan daya tanggap.

2. METODOLOGI

2.1 Studi Pendahuluan

Informasi yang dikumpulkan oleh penulis berupa *impact of information system* yang merupakan kombinasi dari tiga model yaitu *task technology fit*, *technology acceptance model*, dan *Delone McLean model* untuk mengevaluasi kinerja pegawai.

2.2 Studi Literatur

Literatur lebih ditekankan pada dampak dari informasi untuk mengetahui kinerja karyawan. Literatur terdiri dari sistem informasi, aplikasi, *mobile base application* (MBA), *impact of information system*, serta beberapa prosedur penelitian yang berhubungan dengan metode penelitian, statistik, dan *struktural equation model* (SEM).

2.3 Penerapan Model Penelitian

Berdasarkan model yang dipilih merupakan model penerapan dari penelitian yang dilakukan Ali (2013) model tersebut kombinasi dari tiga model yaitu *task technology fit*, *technology acceptance model*, dan *Delone and McLean*. Model TAM, TTF dan D & M saling melengkapi satu sama lain, yang berarti integrasi mereka berguna untuk memahami dampak sistem informasi (Dishaw, 2002).

2.4 Penyusunan Kuesioner

Dalam tahap ini dilakukan penyusunan kuesioner dimana pertanyaan dalam kuesioner dibagi ke dalam 6 bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian, yaitu *task technology fit* (TTF), *information quality*, *system quality*, *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, dan *user performance*.

Task Technology Fit (TTF)

Hubungan antar faktor yang terkait seperti kompatibilitas informasi (*Compatibility*), memahami informasi (*Meaning*) dan kemudahan pencarian informasi (*locatability*) mencerminkan konsistensi antara kebutuhan pengguna, atau kebutuhan dari suatu tugas dan teknologi yang digunakan untuk melakukan tugas tersebut (Goodhue dan Thompson, 1995). Menurut Klaus (2003) menyatakan bahwa secara empiris faktor TTF mempengaruhi kinerja secara langsung. Dalam kemudahan penggunaan sistem, *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* dihubungkan secara bersama (H. Shih, 2004).

Information Quality

Mengidentifikasi lima karakteristik kualitas informasi yaitu ketepatan, ketepatan waktu, keringkas, kenyamanan dan relevansi (Watson dan Shneider, 1999). Menurut Miller (2007) menggunakan kemanfaatan, akurasi, ketepatan waktu dan relevansi untuk mengukur *information quality*.

System Quality

Ukuran dari suatu kualitas sistem dalam studi tradisional meliputi stabilitas sistem, ketersediaan, waktu respon dan kemudahan penggunaan. (Wu dan Wang, 2006). Lederer dkk. (2000) telah menunjukkan bahwa kapasitas sistem memiliki dampak positif terhadap *perceived ease of use* and *perceived usefulness*.

Perceived Ease of Use

Perceived Ease of Use yang dirasakan mengacu pada sejauh mana pengguna percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan mudah dikelola, dimanipulasi dan dikelompokkan kembali. (Kwasi, 2007; Davis, 1989; Wang and Strong, 1996). *Perceived ease of use* dan *perceived usefulness* saling bergantung dan digunakan secara bersamaan dalam sebagian besar penelitian yang mempengaruhi satu sama lain dalam aspek individu (Davis, 1989).

Perceived Usefulness

Perceived usefulness mengacu pada apakah sistem memberikan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, dapat diandalkan dan valid untuk pengguna atau tidak. (Miller,2007).

User Performance

Sejauh mana kinerja pengguna aplikasi dalam menyelesaikan permasalahan pekerjaan dimana indikator utama efektivitas, efisiensi, dan kualitas untuk menggambarkan hubungan antara input dan output sumber daya (Putro, 2015; Hodgkinson 1999).

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini diukur menggunakan skala likert dengan alternatif lima jawaban yang mengukur pendapat sangat setuju (5), setuju (4), kurang setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1) yang mengukur pertanyaan yang diberikan kepada responden, kuesioner terdiri dari sejumlah pertanyaan.

2.6 Sumber Data dan Responden

Data penelitian merupakan data primer yang diperoleh dengan penyebaran kuesioner dan diisi secara langsung oleh responden dan secara langsung diolah oleh peneliti untuk mendapatkan hasil. Responden yang dipilih merupakan petugas lapangan PT Sugih Famili Putra di Cianjur.

2.7 Populasi dan Sampling

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seluruh petugas lapangan PT Sugih Famili Putra yang menggunakan aplikasi FSO. Sampel penelitian ini sebanyak 47 petugas lapangan PT Sugih Famili Putra.

2.8 Model Struktural

Metode PLS SEM merupakan metode alternatif analisis *Struktural Equation Model* (SEM) yang berbasis variansi. Adapun keunggulan dari metode ini adalah tidak memerlukan asumsi dan menggunakan sample yang relatif kecil. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan software smartPLS3.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data responden yang dikumpulkan pada saat penyebaran kuesioner dapat dilihat bahwa responden mayoritas berusia antara 41-50 (34%) yang bekerja di wilayah rayon Sukanagara (45%), dan sebagian pekerja sudah bekerja 1-5 tahun (60%).

3.1 Uji Validitas

Pengujian pertama dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 20.0 dengan jumlah data yang dapat diolah adalah 30 buah data dengan 48 butir soal. Untuk menguji validitas dan reliabilitas digunakan data yang diperoleh dari hasil tabulasi pengisian kuesioner tahap awal. Untuk tahap awal ini menggunakan metode koefisien korelasi *Pearson Product Moment*. Berikut hasil uji validitas:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No Pernyataan dalam kuesioner	Kode Pernyataan	Validitas	Uji Validitas	No Pernyataan dalam kuesioner	Kode Pernyataan	Validitas	Uji Validitas
1	TIFC1	0,46	Valid	25	SQT1	0,503	Valid
2	TIFC2	0,446	Valid	26	SQT2	0,728	Valid
3	TIFC3	0,507	Valid	27	SQI1	0,383	Valid
4	TTFM1	0,734	Valid	28	SQI2	0,254	Tidak Valid
5	TTFM2	0,749	Valid	29	SQI3	0,29	Valid
6	TFA1	0,715	Valid	30	PE1	0,225	Tidak Valid
7	TFA2	0,659	Valid	31	PE2	0,661	Valid
8	TFI1	0,598	Valid	32	PE3	0,767	Valid
9	TFI2	0,553	Valid	33	PU1	0,713	Valid
10	TFI3	0,558	Valid	34	PU2	0,76	Valid
11	QA1	0,511	Valid	35	PU3	0,651	Valid
12	QR1	0,608	Valid	36	PU4	0,569	Valid
13	QT1	0,557	Valid	37	UPE1	0,685	Valid
14	QT2	0,804	Valid	38	UPE2	0,579	Valid
15	QT3	0,751	Valid	39	UPE3	0,698	Valid
16	QC1	0,478	Valid	40	UPE4	0,685	Valid
17	QC2	0,534	Valid	41	UPE5	0,512	Valid
18	IQAC1	0,588	Valid	42	UPEF1	0,582	Valid
19	IQAC2	0,57	Valid	43	UPEF2	0,706	Valid
20	IQAC3	0,457	Valid	44	UPEF3	0,741	Valid
21	SQR1	0,544	Valid	45	UPEF4	0,569	Valid
22	SQR2	0,494	Valid	46	UPC1	-0,033	Tidak Valid
23	SQC1	0,634	Valid	47	UPC2	-0,33	Tidak Valid
24	SQC2	0,351	Valid	48	UPC3	0,75	Valid

Hasil pengujian uji validitas pada tabel 3.1 menunjukkan bahwa terdapat 4 variabel yang tidak valid yaitu variabel SQI2, PE1 UPC1, dan YPC2.

3.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kuesioner yang berperan sebagai alat ukur telah reliabel (andal). Pada pengujian reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan bantuan software SPSS versi 20.0. Apabila nilai *Alpha cronbach* > 0,6 menunjukkan bahwa data reliabel untuk melakukan analisis selanjutnya. Berikut tabel hasil uji validitas:

Tabel 3.2 Tabel hasil uji reliabilitas

No Pernyataan dalam kuesioner	Kode Pernyataan	Reliabilitas	Uji Reliabilitas	No Pernyataan dalam kuesioner	Kode Pernyataan	Reliabilitas	Uji Reliabilitas
1	TTFC1	0,951	Reliabel	25	SQT1	0,951	Reliabel
2	TTFC2	0,951	Reliabel	26	SQT2	0,95	Reliabel
3	TTFC3	0,951	Reliabel	27	SQI1	0,951	Reliabel
4	TTFM1	0,95	Reliabel	28	SQI2	0,952	Reliabel
5	TTFM2	0,949	Reliabel	29	SQI3	0,952	Reliabel
6	TTFA1	0,95	Reliabel	30	PE1	0,952	Reliabel
7	TTFA2	0,95	Reliabel	31	PE2	0,95	Reliabel
8	TTFI1	0,95	Reliabel	32	PE3	0,95	Reliabel
9	TTFI2	0,951	Reliabel	33	PU1	0,95	Reliabel
10	TTFI3	0,951	Reliabel	34	PU2	0,949	Reliabel
11	IQA1	0,951	Reliabel	35	PU3	0,95	Reliabel
12	IQR1	0,95	Reliabel	36	PU4	0,95	Reliabel
13	IQT1	0,951	Reliabel	37	UPE1	0,95	Reliabel
14	IQT2	0,949	Reliabel	38	UPE2	0,951	Reliabel
15	IQT3	0,95	Reliabel	39	UPE3	0,95	Reliabel
16	IQC1	0,951	Reliabel	40	UPE4	0,95	Reliabel
17	IQC2	0,951	Reliabel	41	UPE5	0,951	Reliabel
18	IQAC1	0,95	Reliabel	42	UPEF1	0,95	Reliabel
19	IQAC2	0,951	Reliabel	43	UPEF2	0,95	Reliabel
20	IQAC3	0,951	Reliabel	44	UPEF3	0,95	Reliabel
21	SQR1	0,951	Reliabel	45	UPEF4	0,951	Reliabel
22	SQR2	0,951	Reliabel	46	UPC1	0,955	Reliabel
23	SQC1	0,95	Reliabel	47	UPC2	0,955	Reliabel
24	SQC2	0,952	Reliabel	48	UPC3	0,949	Reliabel

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel 3.2 menunjukkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian adalah reliabel. Keseluruhan variabel memiliki nilai di atas 0,60 dan dinyatakan reliabel.

Untuk melanjutkan ke tahapan pengukuran model, peneliti menghapus empat variabel yang tidak valid.

3.3 Model Pengukuran

Kebaikan model pengukuran dapat dievaluasi dengan melihat nilai *composite reliability*, *cronbach α* , dan AVE. Berikut hasil kebaikan model pengukuran:

Tabel 3.3 Kebaikan model pengukuran

Variabel	Composite Reliability	Cronbach α	AVE
Task Technology Fit (TTF)	0,909	0,888	0,503
Information Quality (IQ)	0,930	0,851	0,870
Systems Quality (SQ)	0,903	0,854	0,702
Perceived Usefulness (PU)	0,864	0,820	0,446
Perceived Ease of Use (PU)	0,907	0,883	0,505
User Performance (UP)	0,931	0,917	0,580

Berdasarkan hasil kebaikan model pengukuran, model tersebut sudah reliabel dan valid untuk dapat digunakan sebagai input untuk evaluasi model struktural.

3.4 Model Struktural

Pada model struktural parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai R^2 , nilai Q^2 (*predictive relevance*), dan nilai *effect size* (f^2).

Tabel 3.4 Nilai R^2 dan Q^2

Variabel Endogen	R^2	Q^2
Perceived Ease of Use (PE)	0,464	0,344
Perceived Usefulness (PU)	0,517	0,304
User Performance (UP)	0,619	0,304

Menurut Chin (1998) dalam Henseler dkk. (2009) menggambarkan nilai R^2 sebagai substansial/*substantial* ($\pm 0,67$), sedang/*medium* ($\pm 0,33$), dan lemah/*weak* ($\pm 0,19$). Berdasarkan tabel 3.4 Nilai R^2 variabel endogen termasuk sedang/*medium*.

Menurut Henseler dkk. (2009) menggambarkan nilai Q^2 sebagai kecil/*small* ($\pm 0,02$), sedang/*medium* ($\pm 0,15$), dan besar/*large* ($\pm 0,35$). Berdasarkan tabel 3.4 Nilai Q^2 termasuk sedang/*medium* karena memiliki nilai $\pm 0,35$.

Tabel 3.5 Nilai *effect size* (f^2)

Jalur	Nilai f^2
Information quality (IQ) → Perceived ease of use (PU)	0,005
Information quality (IQ) → Perceived usefulness (PU)	0,024
Information quality (IQ) → User performance (UP)	0,000
System quality (SQ) → Perceived ease of use (PE)	0,133
System quality (SQ) → Perceived usefulness (PU)	0,037
System quality (SQ) → User Performance (UP)	0,172
Task Technology Fit (TTF) → Perceived ease of use (PE)	0,116
Task Technology Fit (TTF) → Perceived usefulness (PU)	0,098
Task Technology Fit (TTF) → User performance (UP)	0,002
Perceived ease of use (PE) → User Performance (UP)	0,060
Perceived usefulness (PU) → User Performance (UP)	0,049

Cohen (1988) dalam Henseler dkk. (2009) menggambarkan nilai f^2 sebagai kecil/*small* ($\pm 0,02$), sedang/*medium* ($\pm 0,15$), dan besar/*large* ($\pm 0,35$). Berdasarkan tabel 3.5 Nilai f^2 untuk interpretasi jalur *system quality* ke *perceived ease of use*, *system quality* ke *user performance*, *task technology fit* ke *perceived ease of use* memiliki efek yang sedang. Sementara untuk jalur *information quality* ke *perceived ease of use*, *information quality* ke *perceived usefulness*, *information quality* ke *user performance*, *system quality* ke *perceived usefulness*, *task technology fit* ke *perceived usefulness*, *task technology fit* ke *user performance*, *perceived ease of use* ke *user performance*, *perceived usefulness* ke *user performance* memiliki efek yang kecil.

3.5 Pengujian Hipotesis Penelitian

Pada pengujian signifikansi model dengan melihai nilai *t-statistics* $> 1,96$ dan *p-value* $< 0,05$. Hal tersebut dilakukan untuk melihat signifikansi hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut tabel yang menunjukkan signifikansi untuk masing-masing jalur.

Tabel 3.6 Signifikansi Jalur Hubungan Hipotesis

	Jalur	coeff.	T-Statistics	P-Values
H ₁	TTF → User performance (UP)	0,045	0,249	0,804
H ₂	Information Quality (IQ) → User performance (UP)	0,028	0,144	0,886
H ₃	System quality (SQ) → User performance (UP)	0,425	2,543	0,011
H ₄	Information quality (IQ) → Perceived usefulness (PU)	0,210	0,938	0,349
H ₅	Information Quality (IQ) → Perceived ease of use (PE)	0,098	0,345	0,730
H ₆	System quality (SQ) → Perceived usefulness (PU)	0,205	1,044	0,297
H ₇	System quality (SQ) → Perceived ease of use (PE)	0,413	2,083	0,038
H ₈	Perceived usefulness (PU) → User Performance (UP)	0,203	1,124	1,262
H ₉	Perceived ease of Use (PE) → User Performance (UP)	0,212	1,312	0,190

Tabel 3.7 Signifikansi Jalur Hubungan Hipotesis Tidak Langsung

	Jalur	coeff.	T-Statistics	P-value
H ₁₀	TTF → PU → UP	0,075	0,952	0,341
H ₁₁	TTF → PE → UP	0,090	0,981	0,327
H ₁₂	IQ → PU → UP	0,043	0,517	0,605
H ₁₃	IQ → PE → UP	-0,021	0,242	0,809
H ₁₄	SQ → PU → UP	0,042	0,630	0,529
H ₁₅	SQ → PE → UP	0,088	0,986	0,325

Berdasarkan tabel 3.6 Signifikansi Jalur Hubungan Hipotesis dapat diketahui bahwa *systems quality* berpengaruh secara signifikan terhadap *user performance* dan *perceived ease of use* berdasarkan hal tersebut maka hipotesis H₃ dan H₇ diterima.

Sementara itu *user performance* tidak dipengaruhi secara signifikan oleh *task technology fit*, *information quality*, *perceived usefulness*, dan *perceived ease of use* sehingga untuk hipotesis H₁, H₂, H₈, dan H₉ ditolak. Untuk *system quality* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *perceived usefulness* berdasarkan hal tersebut maka H₆ ditolak. Untuk *information quality* berpengaruh terhadap *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* namun tidak signifikan maka H₄ dan H₅ ditolak.

Berdasarkan tabel 3.7 signifikansi hubungan tidak langsung dapat diketahui bahwa *task technology fit* berpengaruh secara tidak langsung terhadap *user performance* melalui *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* namun tidak signifikan. Sementara itu *information quality* berpengaruh secara tidak langsung terhadap *user performance* melalui *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* namun pengaruh tersebut tidak signifikan. Sementara itu *systems quality* berpengaruh secara tidak langsung melalui *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* namun pengaruh tersebut tidak signifikan. Berdasarkan hal tersebut maka H₁₀, H₁₁, H₁₂, H₁₃, H₁₄, dan H₁₅ ditolak.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan, dan analisis data secara statistik, maka dapat dibuat sebuah kesimpulan dari penelitian, yaitu:

1. Model yang dapat menjelaskan dampak dari penggunaan FSO *mobile* terhadap kinerja pegawai sebagai berikut:
 - a. *Task technology Fit* memiliki pengaruh secara tidak langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja dan pengaruh tersebut tidak signifikan. indikator yang paling berpengaruh adalah *compatible* dan *adequacy* karena pegawai merasa bahwa aplikasi tersebut tidak kompatibel dan tidak dapat menyelesaikan pekerjaan.
 - b. *Information quality* memiliki pengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap kinerja pegawai dan pengaruh tersebut tidak signifikan. Indikator yang paling berpengaruh *accessibility* hal tersebut dikarenakan tidak adanya dukung provider.

- c. *System quality* memiliki pengaruh secara langsung terhadap kinerja pegawai namun tidak memiliki pengaruh tidak langsung. Indikator yang mempengaruhi pengaruh secara langsung adalah *reability* dan *integration*. Hal tersebut dikarenakan aplikasi memberikan informasi yang konsisten serta terintegrasi dengan web PLN secara langsung. Namun dalam pelaksanaan lapangan manfaat tidak begitu dirasakan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai sebagai berikut:
 - a. Faktor yang berpengaruh langsung terhadap kinerja adalah *system quality*.
 - b. Faktor yang berpengaruh terhadap *perceived ease of use* adalah *system quality*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Bejjar Mohamed, 2013, *The Impact of Information systems on user Performance: An Exploratory Study*, Fsegn.
- Davis, F.D., 1989, *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology*, MIS Quarterly.
- Dishaw, T., Strong., and Bandy, B. 2002, *Extending the task technology fit model wurt self efficacy conructs*, Paper Present At The Eighth Americans Conference On Information Systems.
- Djoyohadikusumo, Sumitro., 1994, *Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*, LPES, Jakarta.
- Sudarsono, Saliman., 1993, *Kamus Pendidikan, Pengajaran, dan Umum*, Rineka Cipta, Jakarta, 216.
- Goodhue, D., and Thompson, R., 1995, *task technology fit and individual performance*, MIS Quarterly, pp. 213-233.
- Harahap, Poerbahawatja., 1982, *Ensiklopedi Pendidikan*, PT Gunung Agung, Jakarta.
- Hodgkinson, A., 1999, *Productivity measurement and enterprise bargaining – the local government perspective*, International Journal of Public Sector Management, pp.470-481.
- Kumorotomo, Wahyudi., 1996, *Etika Administrasi Negara*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lederer, L., Maupin, D., Sena, M., and Zhuang, Y., 2000, *The Technology acceptance model and the World Wide Web*, Decision Support Systems, pp. 269-282.
- Miller, H., 2007, *The Multiple Dimensions Information Quality*, Article Retrieved : <http://www.muhlenberg.edu>.
- Shih, H., 2004, *An empirical study on predicting user acceptance of e-shopping on the Web*, Information and Management, pp.351-368.
- Think, Tony., 2013, <https://whattonythink.wordpress.com/2013/11/22/karyawan-pln-dibekali-handphone-android/>, diakses tanggal 10 Oktober 2017.
- Wang, R., and String, D., 1996, *Beyond accuracy: What data quality means to data consumers*, Journal of Management of Information Systems, pp.5-34.
- Watson, E., and Schneider, H., 1999, *Using ERP in Education*, Communications of AIS, pp. 23-36.
- Wu, J., and Wang, W., 2006, *Measuring KMS success : A respecification of the DeLone and McLean's model*, Information and Management, pp. 728-739.